

Efektivitas Penggunaan Perpustakaan Bagi Mahasiswa Penjaskesrek STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung

Oktaria Kusumawati
STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi efektivitas penggunaan perpustakaan STKIP Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung oleh mahasiswa penjaskesrek angkatan 2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: efektivitas penggunaan perpustakaan. Metode yang digunakan adalah metode survai. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Penjaskesrek angkatan 2016. Penelitian menggunakan sampel 43 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan perpustakaan STKIP AL ITB Bandar Lampung oleh mahasiswa penjaskesrek 2016 adalah kategori sedang dengan rerata yang diperoleh sebesar 100,48 yang berada pada interval 95,87 s.d 105,09. Dengan hasil adalah 4 (9,3%) mahasiswa menyatakan sangat tinggi, 14 (32,5%) mahasiswa menyatakan tinggi, 15 (34,8%) mahasiswa menyatakan sedang, 9 (20,9%) mahasiswa menyatakan rendah dan 5 (11,6%) mahasiswa menyatakan sangat rendah..

Kata kunci: efektivitas, Kepustakaan

Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tertinggi dimana mahasiswa dididik untuk menjadi tenaga pembangunan yang ahli, memiliki ketrampilan, kreatif, penuh dedikasi, tangguh dalam menghadapi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai tanggung jawab bagi pengembangan ilmu pengetahuan."

Menurut Poebakawatja dan Harahap yang dikutip oleh Sugihartono dkk (2007: 3), "Pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya."

Mahasiswa merupakan salah satu generasi bangsa yang patut untuk dibanggakan, jika generasi muda asing dengan segala hal termasuk malas untuk

mencari ilmu dengan membaca maka generasi muda akan buta dengan segala hal. Prodi Penjaskesrek STKIP AL ITB Bandar Lampung merupakan prodi yang dapat menciptakan calon guru olahraga yang berkualitas, dibimbing untuk menjadi guru yang profesional. Seorang guru olahraga disamping pandai untuk memberikan contoh olahraga juga harus mempunyai pengalaman serta ilmu pengetahuan yang banyak. Ilmu pengetahuan dan pengalaman tersebut dapat diperoleh dengan membaca, dengan membaca memberikan manfaat yang sangat besar. Oleh karena itu budaya membaca hendaknya juga diterapkan dikalangan mahasiswa.

Seorang mahasiswa yang sudah terlatih untuk gemar membaca sejak dini maka otaknya tidak akan kosong dan akan terisi oleh hal-hal yang baru serta pengalaman dan ilmu pengetahuan yang baru pula. Membaca dapat membuka cakrawala kita untuk mengetahui dunia luas. Dengan membaca kita mengerti dan mengetahui apa yang belum kita ketahui.

Perpustakaan di STKIP AL ITB Bandar Lampung di bangun untuk melayani seluruh mahasiswa dan untuk memperlancar proses perkuliahan. Tetapi pada kenyataannya perpustakaan belum maksimal digunakan oleh mahasiswa. Mahasiswa datang ke perpustakaan hanya untuk mengerjakan tugas dari dosen, setelah mendapatkan tugas mereka tidak datang lagi perpustakaan. Mahasiswa lebih senang mencari tugas lewat internet karena praktis dan mudah. Sedangkan mahasiswa angkatan tua (semester 7) datang ke perpustakaan hanya untuk membaca skripsi dan mengutip skripsi. Keinginan untuk membaca buku yang lain belum maksimal, mereka hanya datang ke perpustakaan untuk membaca skripsi sebagai sumber referensi membuat tugas akhir. Perpustakaan juga hanya dijadikan tempat untuk meminjam buku kemudian buku yang sudah dipinjam dibawa pulang kemudian mengutipnya dirumah. Mahasiswa hanya mengutip buku yang ada tanpa membaca dan mendalami makna dari tulisan tersebut. Padahal kita ketahui semakin banyak membaca maka otak kita akan terasah dan terlatih secara maksimal serta memberikan banyak manfaat dan pengetahuan.

Dalam membaca buku perlu adanya suatu tujuan yang tepat guna dan berpengaruh terhadap pola tingkah laku yang efektif. Andi Achmad (2009: 8), "Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan." Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 352), efek yaitu akibat, pengaruh, sedangkan efektif yaitu

berhasil guna atau dapat membawa hasil, dan ada pengaruh, sedangkan efektivitas adalah keadaan yang berpengaruh. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan dari pemanfaatan sesuatu dalam memecahkan masalah atau mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha tersebut tercapai tujuannya dan memiliki nilai guna untuk mencapai keberhasilan tertentu.

Perpustakaan sebagai khasanah ilmu pengetahuan memegang peran penting dalam rangka mencerdaskan dan meningkatkan pengetahuan khususnya untuk mahasiswa. Oleh karena itu keberadaan perpustakaan sangat bermanfaat karena merupakan tempat untuk menambah dan memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan perpustakaan menunjang keberhasilan program pendidikan baik di lembaga formal maupun non formal. Meilina Bustari (2000: 1) mengatakan, perpustakaan berasal dari kata pustaka mendapat awalan per dan akhiran an mempunyai arti sebagai tempat atau kumpulan bahan pustaka, sedangkan bahan pustaka adalah wadah informasi dapat berupa buku dan non buku.

Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan STKIP AL ITB Bandar Lampung setiap bulanya mencapai rata-rata kurang lebih 400 mahasiswa per bulan, dari rata-rata tersebut dapat diketahui jumlah kunjungan mahasiswa per minggu 100 mahasiswa dan per hari 20 mahasiswa. Dari 20 mahasiswa per hari terdiri dari mahasiswa Penjasokesrek, PGSD, PG-PAUD. Dari rata-rata kunjungan per hari tersebut dapat dilihat belum maksimalnya penggunaan perpustakaan. Perpustakaan memberikan banyak sekali manfaat dan fungsi. Manfaat perpustakaan yaitu fungsi *edukatif*, fungsi rekreasi, fungsi riset, fungsi informasi, fungsi *presevatif*. Di perpustakaan terdapat berbagai koleksi buku yang dapat menambah ilmu pengetahuan serta memberikan berbagai informasi.

Menurut Ibrahim Bafadal (2005: 2), ada beberapa ciri sebuah perpustakaan antara lain: Perpustakaan merupakan suatu unit kerja, Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka, Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai, Perpustakaan sebagai sumber informasi sedangkan menurut Anom Mirmani (2009: 123) mengatakan, "Fungsi utama perpustakaan adalah menyimpan dan menyediakan koleksi buku dan bahan tercetak lainnya untuk digunakan oleh masyarakat umum dengan tujuan tertentu." Perpustakaan mempunyai banyak

manfaat antara lain: Fungsi *edukatif* (Pendidikan), Fungsi Informasi, Fungsi Riset (Penelitian), Fungsi Rekreatif, Fungsi *Presevatif*.

Sedangkan jenis perpustakaan menurut Sulisty Basuki yang dikutip oleh Undang Adapun jenis-jenis perpustakaan antara lain: Perpustakaan Internasional, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Sedangkan Perpustakaan STKIP AL ITB merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang terletak di jalan pelita baru no28B labuhan Ratu Bandar Lampung, perpustakaan tersebut berisi berbagai koleksi buku yang berguna untuk memperpanjang proses perkuliahan. Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan STKIP AL ITB Bandar Lampung adalah suatu perpustakaan yang berada di STKIP AL ITB Bandar Lampung yang berisi koleksi-koleksi buku fiksi ataupun non fiksi yang bermanfaat untuk mencerdaskan mahasiswa sehingga menciptakan mahasiswa yang mempunyai ketrampilan, ilmu pengetahuan, yang mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini. Dengan adanya perpustakaan STKIP AL ITB Bandar Lampung dapat memperkaya pengetahuan para mahasiswa, dosen, dan masyarakat perguruan tinggi yang lainnya dan memotivasi mahasiswa untuk membaca di perpustakaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang berisi buku atau rekaman yang dikelola, dipelihara dan disimpan sebagai sumber informasi atau sebagai sumber belajar. Ilmu pengetahuan di tuangkan dari pemikiran seseorang kemudian dijadikan sebuah buku ataupun rekaman dan di simpan di perpustakaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 86), sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa

angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142).

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108), "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian." Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Penjaskesrek STKIP AL ITB Bandar Lampung yaitu berjumlah 43 orang. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 43 orang adalah total sampling. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Perpustakaan sebagai khasanah ilmu pengetahuan memegang peranan penting dalam rangka mencerdaskan dan meningkatkan pengetahuan salah satunya lewat dunia pendidikan.

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa efektivitas penggunaan perpustakaan STKIP AL ITB Bandar Lampung oleh mahasiswa Pejaskesrek angkatan 2016 termasuk dalam katagori sedang hal ini ditunjukkan dengan mean atau rerata yang diperoleh sebesar 100,48 yang berada pada interval 95,87 s.d 105,09. Dari 43 mahasiswa (responden) efektivitas penggunaan perpustakaan STKIP AL ITB Bandar Lampung oleh mahasiswa Pejaskesrek angkatan 2016 adalah 4 (9,3%) mahasiswa menyatakan sangat tinggi, 14 (32,5%) mahasiswa menyatakan tinggi, 15 (34,8%) mahasiswa menyatakan sedang, 9 (20,9 %) mahasiswa menyatakan rendah dan 5 (11,6 %) mahasiswa menyatakan sangat rendah.

Dari hasil tersebut dapat dilihat peran perpustakaan, penggunaannya termasuk dalam katagori sedang. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa Pejaskesrek angkatan 2016 mempunyai antusias yang sedang terhadap penggunaan perpustakaan STKIP AL ITB Bandar Lampung. Hal itu dikarenakan mahasiswa Pejaskesrek angkatan 2016 dalam menggunakan dan memanfaatkan keberadaan perpustakaan STKIP AL ITB Bandar Lampung belum maksimal, karena kegiatan perkuliahan yang sibuk dan pada semester 1 mahasiswa penjaskesrek

2016 menempuh perkuliahan yang banyak praktik olahraga diluar ruangan. Jadi intensitas untuk membaca dipergustakaan kurang maksimal sehingga.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Efektivitas penggunaan perpustakaan STKIP AL ITB Bandar Lampungoleh mahasiswa Pejaskesrek angkatan 2016 dalam kategori sedang hal ini ditunjukkan dengan mean atau rerata yang diperoleh sebesar 100,48 yang berada pada interval 95,87 s.d 105,09. Dari 43 mahasiswa (responden) efektivitas penggunaan perpustakaan STKIP AL ITB Bandar Lampungoleh mahasiswa Pejaskesrek angkatan 2016 adalah 4 (9,3%) mahasiswa menyatakan sangat tinggi, 14 (32,5%) mahasiswa menyatakan tinggi, 15 (34,8%) mahasiswa menyatakan sedang, 9 (20,9 %) mahasiswa menyatakan rendah dan 5 (11,6 %) mahasiswa menyatakan sangat rendah.

Kepustakaan

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Fuad Ihsan. (2002). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ibrahim Bafada. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lasa Hs. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Meilina Bustari. (2000). *Manajemen Perpustakaan Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.

Ridwan. (2004). *Penanganan Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slamet Haryanto. (1993). *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan sekolah Dasar Jawa tengah*. Semarang:Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Tingkat 1 Jawa Tengah.

Sugiyono. (2009). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasai Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sulistyo Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Undang Sudarsana. (2010). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.